

Empat Lilin





*Ada 4 lilin yang menyala,
Sedikit demi sedikit
habis meleleh ...*





*Suasana begitu sunyi
sehingga terdengarlah
percakapan mereka ...*

Yang pertama berkata:

“Aku adalah
PERUBAHAN

*Namun manusia tak mampu
berubah: maka lebih baik aku
mematikan diriku saja!”*

*Demikianlah sedikit demi sedikit
sang lilin padam ...*



Yang kedua berkata:

*“**Aku adalah IMAN***

*Sayang aku tak berguna lagi.
Manusia tak mau mengenalku,
Untuk itulah tak ada gunanya
aku tetap menyala.”*

*Begitu selesai bicara, tiupan angin
memadamkannya ...*



Dengan sedih giliran Lilin ketiga bicara:

*“**Aku adalah CINTA***

Tak mampu lagi aku untuk tetap menyala.

*Manusia tidak lagi memandang dan
mengganggapku berguna.*

*Mereka saling membenci, bahkan
membenci mereka yang mencintainya,
membenci keluarganya ...”*

*Tanpa menunggu waktu lama,
maka matilah Lilin ketiga ...*



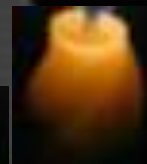
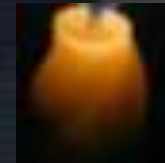
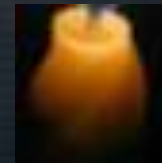
Tanpa terduga...

Seorang anak saat itu masuk ke dalam kamar, dan melihat ketiga Lilin telah padam ...

Karena takut akan kegelapan itu, ia berkata:

*“ Ekh.. apa yang terjadi ?!
Kalian harus tetap menyala ..,
Aku takut akan kegelapan !”*

Lalu ia menangis tersedu-sedu ...

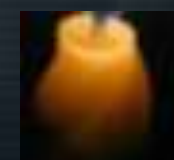
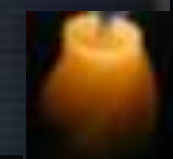
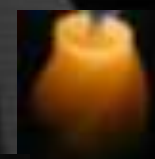


Lalu dengan terharu Lilin keempat berkata:

*“Jangan takut,
Janganlah menangis,
selama aku masih ada dan menyala,
kita tetap dapat selalu menyalakan
ketiga Lilin lainnya:*

Akulah

HARAPAN ”






*Dengan mata bersinar, sang anak
mengambil **Lilin Harapan**, lalu
menyalakan kembali
ketiga Lilin lainnya ...*

*Apa yang
tidak pernah mati
hanyalah
HARAPAN
yang ada
dalam hati kita ...*



*...dan masing-masing kita
semoga dapat menjadi alat,
seperti sang anak tersebut,
yang dalam situasi apapun
mampu menghidupkan
kembali **Iman, Cinta, dan**
Perubahan dengan
HARAPAN-nya !!!*



The image features a collage of lit candles and a globe. In the foreground, a large, lit candle is shown in a close-up, slightly blurred view. Behind it, several other lit candles are arranged in a row, each in a separate rectangular frame that overlaps the one to its left. The candles are lit, with bright yellow and orange flames. In the bottom left corner, there is a small, blue-tinted globe of the Earth. The background is dark, and the overall composition is layered and artistic.

Semoga ALLAH SWT
Senantiasa menyertai
Kita semua
dalam segala
gerak dan langkah kita